

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Kelas III di SDN I Kampungdalam, Tulungagung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian autentik berdasarkan penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III B di SDN I Kampundalem, Tulungagung dilaksanakan melalui teknik observasi, penilaian antar teman, dan penilaian jurnal. Teknik observasi digunakan oleh guru dalam setiap proses pembelajaran. Teknik penilaian antar teman digunakan oleh guru sebanyak satu semester sekali, sedangkan teknik penilaian jurnal digunakan oleh guru secara insidental.
2. Penilaian autentik berdasarkan penilaian kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III B SDN I Kampundalem, Tulungagung dilaksanakan melalui teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Dalam pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, guru menggunakan dua istilah, yaitu Ulangan (U) dan Ulangan Harian (UH). Ulangan (U) dilaksanakan dalam setiap pembelajaran untuk menentukan ketuntasan pada hari atau pembelajaran tertentu dan dilakukan baik secara tertulis maupun secara lisan, sedangkan Ulangan Harian (UH) dilaksanakan setiap 1 subtema pada akhir pembelajaran 6 dan selalu

dilakukan secara tertulis. Teknik penugasan dilakukan oleh guru melalui instrumen pekerjaan rumah atau proyek.

3. Penilaian autentik berdasarkan penilaian kompetensi keterampilan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III B SDN I Kampungdalem, Tulungagung dilaksanakan melalui teknik penilaian unjuk kerja/kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian unjuk kerja/kinerja digunakan oleh guru dalam setiap pembelajaran. Teknik penilaian proyek digunakan oleh guru dalam setiap kegiatan proyek kelas. Teknik penilaian produk digunakan oleh guru dalam setiap pembelajaran yang menugaskan siswa untuk menghasilkan produk tertentu. Teknik penilaian portofolio jarang digunakan oleh guru karena tidak semua Kompetensi Dasar (KD) dapat diportofoliokan.
4. Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik sangatlah berpengaruh pada penilaian. Banyak faktor pendukung yang membuat sekolah tersebut dipercayai oleh pemerintah sebagai acuan dan panutan sekolah-sekolah lain di Tulungagung, serta mayoritas guru pengajar di SD tersebut telah dipercayai oleh dinas sebagai instruktur diklat terkait penilaian autentik pada pembelajaran tematik terpadu sesuai kurikulum 2013. Sedangkan faktor penghambatnya tidak ada, hanya saja guru dituntut lebih profesional, teliti dan telaten dalam menilai siswa.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang Implementasi penilaian autentik pada pembelajarn tematik terpadu.
2. Bagi lembaga SDN I Kampungdalem, Tulungagung, seyogyanya dapat berguna sebagai bahan masukan untuk Implementasi penilaian autentik pada pembelajarn tematik terpadu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai Implementasi penilaian autentik pada pembelajarn tematik terpadu.